

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dewasa ini kekhawatiran tentang pertumbuhan perilaku bermasalah remaja (misalnya kenakalan, penggunaan narkoba) telah menyebabkan peningkatan minat dalam perkembangan remaja yang positif *positive youth development program* (PYD) (Fraser-thomas et al., 2007). Program PYD adalah konsepsi berbasis kekuatan pembangunan dimana anak-anak dan remaja dipandang memiliki sumber daya untuk dikembangkan dari masalah yang harus diselesaikan yaitu memperbaiki apa yang dianggap salah dengan perilaku dengan tujuan untuk menumbuhkan remaja menjadi anggota masyarakat yang produktif (Holt, Neely, Slater, Camiré, Côté, Fraser-Thomas, et al., 2017), mendasarkan diri pada asumsi bahwa perkembangan optimal di masa muda memungkinkan individu-individu untuk berkembang dan berubah ke arah yang positif. Menurut benson (1997) dalam (O'Connor et al., 2019) mengungkapkan, program olahraga remaja yang aktif bekerja dapat dipastikan dari desain yang sesuai dengan perkembangan dan hubungan anak-dewasa itu sendiri dengan menyoroti pentingnya program olahraga yang di bangun aset perkembangan dan fitur pengaturan yang sesuai.

Peluang rekreasi berbasis sekolah untuk kaum muda dari lingkungan berpenghasilan rendah sering kurang. Program sekolah mewakili lokasi yang ideal untuk mempromosikan pengembangan anak muda di daerah berpenghasilan rendah karena mereka dapat memberikan kegiatan yang aman, diawasi, dan terstruktur. Kegiatan seperti itu harus mencakup tidak hanya program pendidikan jasmani, tetapi kegiatan ekstrakurikuler lainnya seperti olahraga intramural dan tim olahraga sekolah. Sehingga kami tertarik pada bagaimana program-program ini dikaitkan dengan pengembangan pemuda dan kami menggunakan konsep pengembangan pemuda positif (PYD) untuk memandu penelitian ini (Holt et al., 2012).

Pemuda memiliki peranan penting dalam menentukan masa depan bangsa. Bangsa Indonesia memerlukan sumber daya manusia yang bermutu untuk mendukung pembangunan. Melalui pendidikan, seorang individu dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya dalam rangka menunjang kemajuan

bangsa. Pendidikan saat ini bukan hanya sebatas transformasi pengetahuan, namun sudah menjadi kebutuhan dalam mengembangkan potensi diri, membentuk sumber daya manusia dan potensi lingkungan sekitar. Hal ini tidak terlepas dari pendidikan yang diterapkan kepada seorang individu baik itu pendidikan melalui lingkungan keluarga, pendidikan melalui lingkungan sekolah maupun pendidikan melalui lingkungan masyarakat. Para ilmuwan berpendapat bahwa pendidikan jasmani terutama guru pendidikan jasmani berperan penting dalam perkembangan sosial dan moral anak (Jacobs et al., 2013).

Proses pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan secara formal dan informal, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu pendidikan formal di sekolah yang dapat mengembangkan karakter siswa secara positif. Olahraga diyakini sebagai instrumen efektif untuk menanamkan nilai-nilai positif bagi perkembangan manusia. Olahraga menyediakan bagi para siswa untuk belajar toleransi, kerja sama, ketekunan, disiplin, daya saing, kepemimpinan, dll (Ali Maksum, 2009). Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa nilai moral dapat terbentuk dalam aktivitas olahraga atau aktivitas fisik.

Positive youth development (PYD) adalah perspektif berbasis kekuatan yang berfokus kepada pengembangan keterampilan serta potensi yang terjadi secara alami untuk membantu perkembangan yang sehat dan fungsi adaptifnya (Lerner et al., 2005). Selain itu PYD bertujuan untuk mengembangkan individu agar terlibat, produktif, baik di masa muda maupun dewasa (Hamilton et al., 2004). Menurut Harwood & Johnston (2016) dalam (O'Connor et al., 2019) olahraga pemuda berkinerja tinggi biasanya difokuskan pada pengembangan seorang remaja, dengan banyak pemain yang berspesialisasi dalam sepak bola pada usia dini. Selain itu, ditandai juga dengan lingkungan tekanan tinggi di mana fokusnya adalah pada hasil yang sukses sering dengan mengorbankan pengembangan holistik. Dari pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa perkembangan anak muda yang positif bisa di dapatkan di lingkungan olahraga.

Temuan ini menunjukkan perbedaan dalam faktor kontekstual di seluruh program olahraga/olahraga yang membantu mempromosikan atau menghambat pyd. Perbedaan-perbedaan ini mengungkapkan beberapa saran praktis untuk mempromosikan pyd, yang mencakup fokus pada orientasi pengembangan kelas olahraga, kesenangan intramural, dan fokus 'kecakapan hidup' dari tim olahraga. Selain itu, kami menyarankan pendekatan terpadu, sekolah luas diperlukan untuk membantu mempromosikan pyd (Gulir & Pasal, 2015).

Masih tingginya angka kenakalan remaja mulai dari kedisiplinan hingga tawuran antar pelajar, oleh karena itu perlu adanya penerapan program pyd yang relevan. Dengan demikian penerapan program pyd melalui olahraga bukan hanya akan membantu mengembangkan karakter, pengetahuan serta keterampilan siswa secara positif saja tapi juga untuk menjaga kesehatan serta imun tubuh di tengah pandemi covid-19 ini. Berdasarkan hal tersebut, peneliti beranggapan bahwa program olahraga dapat membantu untuk mempromosikan *positive youth development*. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “program olahraga untuk mempromosikan *positive youth development*”

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan ide ntifikasi masalah yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan program olahraga untuk mempromosikan *positive youth development*?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam penerapan program olahraga untuk mempromosikan *positive youth development*?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka di dalam penelitian ini terdapat tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, yaitu:

1. Untuk mengidentifikasi penerapan program olahraga untuk mempromosikan *positive youth development*?
2. Untuk menganalisa serta mencari solusi dari kendala dari penerapan program olahraga untuk mempromosikan *positive youth development*?

1.4 Manfaat penelitian

Suatu penelitian diharapkan mempunyai manfaat baik untuk penulis

maupun bagi yang membaca, tanpa ada manfaat, penelitian yang dilakukan peneliti akan sia-sia. Adapun manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat peneliti

Hasil ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya ilmu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pengembangan sarana pembelajaran yang dapat dijadikan referensi teori literatur terutama mengenai program olahraga untuk mempromosikan *positive youth development* (pyd).

1.4.2 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya:

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan baru;
- b. Bagi orang lain, dapat dijadikan referensi mengenai program olahraga untuk mempromosikan *positive youth development* (pyd).

1.5 Struktur organisasi skripsi

Berdasarkan pedoman penulisan karya tulis ilmiah universitas pendidikan indonesia (2019) maka struktur penulisan yang akan disusun adalah untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan, sebagai berikut:

- BAB I: pendahuluan

Dalam bab satu ini dipaparkan mengenai tahapan yang ditulis oleh peneliti dalam menganalisis studi literatur tentang pengaruh modifikasi media pembelajaran pendidikan jasmani yang akan dilakukan dengan urutan penulisannya sebagai berikut:

- A. Latar belakang penelitian
- B. Rumusan masalah penelitian
- C. Tujuan penelitian
- D. Manfaat penelitian
- E. Struktur organisasi skripsi

- BAB II: kajian pustaka/landasan teoritis

Pada bab dua ini peneliti menulis mengenai teori-teori yang berhubungan dengan variabel penelitian, yaitu meliputi tentang pendidikan jasmani, sarana dan prasarana, modifikasi, hasil belajar, dan studi literatur.

- BAB III: metode penelitian

Bagian yang mengarahkan bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai metode penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, sumber data dan analisis data

- BAB IV: temuan dan pembahasan

Pada bab ini dibahas temuan penelitian berdasarkan berdasarkan hasil dan pengolahan analisis data dan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

- BAB V: simpulan, saran, dan rekomendasi

Pada bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.